

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan data yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Profil senyawa bioaktif minyak esensial akar dan biji hanjeli terdiri dari 40 senyawa yang terdapat pada minyak esensial akar hanjeli dan 41 senyawa lagi berada di minyak esensial biji hanjeli. Total keseluruhan senyawa sebanyak 81 dengan 19 senyawa merupakan senyawa bioaktif yang terdapat pada keduanya, sehingga didapati total sebesar 62 senyawa fitokimia yang berbeda-beda dan kemungkinan memiliki bioaktivitas.
2. Senyawa bioaktif minyak esensial akar dan biji hanjeli yang berguna sebagai antivirus ada sebanyak 12 senyawa dengan 2 senyawa yang sama sehingga terdapat 10 senyawa berbeda secara keseluruhan. Distribusinya 3 senyawa pada minyak esensial akar hanjeli yakni: dodecanoic acid, tetradecanoic acid, dan myristic acid. Pada minyak esensial biji ditemukan 9 senyawa yang memiliki bioaktivitas sebagai antivirus yakni octanoic acid, n-decanoic acid, dodecanoic acid, tetracanoic acid, hexacanoic acid, n-hexacanoic acid, dodecanoic acid, 2,3-dihydroxypropyl ester, 9-octadecenoic acid, (E)-, dan oleic acid.
3. Mekanisme kerja senyawa yang berpotensi sebagai antivirus umumnya sama, dimana setelah diidentifikasi pada software PASS online terdapat 2 mekanisme yakni sebagai RdRp Inhibitor dan sebagai 3Clpro inhibitor.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh beserta data dan fakta yang terlampir perihal potensi minyak esensial akar dan biji hanjeli sebagai antivirus SARS-CoV-2, penulis menyarankan pada penelitian berikutnya agar kedepannya lebih variatif lagi dalam menggunakan organ hanjeli dan juga menggunakan varietas yang lain. Sehingga didapatkan perbandingan antar varietas, yang tujuannya untuk melihat efektivitas serta efisiensi dalam kegunaanya baik sebagai antivirus ataupun sebagai senyawa bioaktivitas lainnya, selain itu peneliti juga menyarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait potensi minyak esensial akar dan biji hanjeli ini terhadap virus lainnya, khususnya kelompok Virus DNA.

